

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek penelitian yang berasal dari perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau biasa disebut BEI. Objek penelitian ini juga diperingkat oleh lembaga pemeringkat di Indonesia yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia atau PEFINDO yang merupakan lembaga pemeringkat kredit tertua dan terpercaya di Indonesia yang sudah ada sejak 21 Desember 1993 yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan. “Sektor keuangan yang berada di Bursa Efek Indonesia yaitu perusahaan perbankan, pembiayaan, asuransi, perusahaan investasi dan *holding*” (gopublic.idx.co.id). Berikut pengertian sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sebagai berikut:

1. “Sektor Perbankan

Pada Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat” (ojk.go.id). Dalam *Booklet* Otoritas Jasa Keuangan (2022), “kegiatan usaha bank meliputi:

a. menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;

b. memberikan kredit;

c. menerbitkan surat pengakuan hutang;

d. membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya yang berupa:

1. surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;

2. surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 3. kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
 4. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 5. Obligasi;
 6. surat dagang berjangka waktu sampai dengan satu tahun; dan
 7. instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan satu tahun”.
2. “Sektor Pembiayaan
Lembaga pembiayaan adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal” (ojk.go.id).
 3. “Sektor Asuransi
Asuransi adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk:
 - a. memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti
 - b. memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggalnya tertanggung atau pembayaran yang didasarkan pada hidupnya tertanggung dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana” (ojk.go.id).
 4. “Perusahaan *Holding* dan Investasi
Perusahaan *Holding* Investasi adalah perusahaan yang kegiatan usahanya hanya terbatas pada kepemilikan sebagian atau seluruh saham dan tidak ikut dalam kegiatan operasional bisnis anak perusahaan” (hukumonline.com).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian ini yang diterapkan menggunakan *causal study*. *Causal study* atau studi kausal merupakan studi penelitian yang menjelaskan adanya hubungan sebab dan akibat antara variabel. “Studi kausal adalah sebuah studi penelitian yang dilakukan untuk membangun hubungan sebab-akibat antar variabel” (Sekaran & Bougie, 2016). Studi kausal ini menguji hubungan antar variabel dan tujuan dari peneliti untuk melihat variabel X memengaruhi variabel Y. Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan bahwa pengaruh variabel independen atau variabel X yaitu Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap variabel dependen atau variabel Y yaitu Peringkat Obligasi.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdapat dependen dan variabel independen. “Variabel dependen yang menjadi perhatian utama peneliti. Tujuan peneliti adalah untuk memahami dan menggambarkan variabel dependen, atau menjelaskan variabilitasnya, atau memprediksinya. Dengan kata lain, itu adalah variabel utama yang cocok untuk diselidiki sebagai faktor yang layak. Melalui analisis variabel dependen (yaitu, menemukan variabel apa yang memengaruhinya), adalah mungkin untuk menemukan jawaban atau solusi untuk masalah tersebut” (Sekaran & Bougie, 2016). “Variabel independen adalah salah satu yang memengaruhi variabel dependen baik dalam cara yang positif atau negatif” (Sekaran & Bougie, 2016). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen yaitu peringkat obligasi, dan tiga variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas.

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dari penelitian ini yaitu merupakan peringkat obligasi. Peringkat obligasi adalah skala risiko yang diberikan oleh lembaga pemeringkat, yang menunjukkan tingkat keamanan dan kualitas dari obligasi yang diterbitkan perusahaan. PT PEFINDO merupakan salah satu lembaga pemeringkat di Indonesia yang telah memeringkat banyak

perusahaan penerbit obligasi yang ada di Indonesia. Dalam melakukan pemeringkatan kepada perusahaan penerbit obligasi di PT PEFINDO memiliki metodologi dalam pemeringkatan yaitu terdapat tiga risiko utama seperti risiko industri, risiko bisnis, dan risiko keuangan. Investor tentunya membutuhkan informasi mengenai peringkat obligasi sebelum melakukan investasi dari obligasi tersebut, karena peringkat obligasi dapat sebagai bahan informasi dan sinyal mengenai probabilitas dari suatu perusahaan gagal untuk memenuhi kewajiban serta memberikan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya di masa yang akan datang atau pada saat jatuh tempo. Dalam penelitian ini pemilihan pengambilan peringkat obligasi yaitu berdasarkan peringkat dari obligasi yang diterbitkan yaitu sebelum tahun 2020 dan jatuh tempo di atas 2022, jika terdapat lebih dari 1 obligasi yang memiliki kriteria tersebut maka dipilih yang memiliki periode paling panjang dan yang memiliki peringkat paling tinggi.

Skala pengukuran yang digunakan untuk variabel dependen penelitian ini menggunakan skala ordinal. “Skala ordinal tidak hanya mengkategorikan variabel ke dalam kelompok, tetapi juga melakukan ranking terhadap kategori” (Ghozali, 2021). “Skala ordinal tidak hanya mengkategorikan variabel sedemikian rupa untuk menunjukkan perbedaan di antara berbagai kategori, tetapi juga mengurutkan kategori dalam beberapa kategori yang bermakna” (Sekaran & Bougie, 2016). Dalam kedua kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa skala ordinal yaitu merupakan skala yang tidak hanya mengkategorikan variabel ke dalam kelompok serta melakukan *ranking* terhadap kategori-kategori tersebut. Pemberian nilai peringkat adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tabel Kategori Peringkat Obligasi

Peringkat	Nilai Peringkat
idAAA	18
idAA ⁺	17

idAA	16
idAA ⁻	15
idA ⁺	14
idA	13
idA ⁻	12
idBBB ⁺	11
idBBB	10
idBBB ⁻	9
idBB ⁺	8
idBB	7
idBB ⁻	6
idB ⁺	5
idB	4
idB ⁻	3
idCCC	2
idD	1

Sumber: PEFINDO (2022)

3.3.2 Variabel Independen

Penelitian ini menggunakan variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas. Dalam pengukuran variabel independen menggunakan skala rasio dan skala nominal. “Skala rasio adalah skala interval dan memiliki nilai dasar (*based value*) yang tidak dapat berubah” (Ghozali, 2021). Dalam penelitian ini variabel independen profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas menggunakan skala rasio.

1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan dari suatu perusahaan untuk memperoleh laba berasal dari tingkat penjualan, menggunakan aset, dan modal. Profitabilitas termasuk ke dalam risiko

utama yang berada di risiko keuangan dalam metodologi penelitian yang dilakukan oleh PT PEFINDO. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *return on assets*. *Return on asset* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset-asetnya untuk memperoleh laba. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia no. 9 /24/DPBS “rumus yang digunakan untuk menghitung *return on assets*, yaitu:

$$Return\ on\ Assets = \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak}{Rata - rata\ Total\ Aset} \quad (3.1)$$

Keterangan:

Return on Asset : Laba yang dihasilkan dari aset.
 Laba Sebelum Pajak : Laba Sebelum Pajak.
 Rata-rata Total Aset : Rata-rata Total Asset”.

$$Rata-rata\ Total\ Aset = \frac{Total\ Aset_{t-1} + Total\ Aset_t}{2} \quad (3.2)$$

Rata-rata total Aset : Rata-rata Total Asset.

Total Aset_{t-1} : Total Aset 1 Tahun Sebelum Tahun Berjalan

Total Aset_t : Total Aset Tahun Berjalan.

2. *Leverage*

Leverage merupakan rasio yang mengukur struktur permodalan yang ada di perusahaan. Dalam penelitian ini rasio *leverage* diproksikan dengan *debt to equity ratio*. Rasio *debt to equity ratio* adalah rasio yang mengukur perbandingan antara utang dan modal yang digunakan oleh perusahaan. Dalam metodologi penerangan yang dilakukan PT PEFINDO, rasio ini termasuk ke dalam risiko keuangan di aspek permodalannya. Rumus yang digunakan untuk menghitung “*debt to equity ratio* (Septiana, 2019), yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \quad (3.3)$$

Keterangan:

Debt to Equity Ratio : Rasio Utang Terhadap Ekuitas.

Total Debt : Total Liabilitas.

Total Equity : Total Ekuitas”.

3. Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas ini termasuk ke dalam risiko utama PT PEFINDO dalam melakukan peneringkatan. Risiko utama tersebut masuk ke dalam risiko keuangan di kualitas aset. Dalam penelitian ini rasio likuiditas diproksikan dengan *current ratio*. *Current ratio* atau rasio lancar merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya. Rumus yang digunakan yaitu *Current ratio* (Weygandt, et al, 2019), yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \quad (3.4)$$

Keterangan:

“*Current Ratio* : Rasio Lancar.

Current Assets : Aset Lancar.

Current Liabilities : Kewajiban Jangka Pendek”.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dari data sekunder. “Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh orang lain untuk tujuan lain selain tujuan penelitian ini, beberapa sumber data sekunder adalah buletin statistik, publikasi pemerintah, informasi yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan yang tersedia

baik dari dalam maupun luar organisasi, situs web perusahaan, dan Internet” (Sekaran & Bougie, 2016). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan dan perusahaan terdaftar pada tahun 2019-2021 dan PT Perneringkat Efek Indonesia atau PT PEFINDO yaitu www.pefindo.com untuk memperoleh data peringkat dari perusahaan keuangan pada tahun 2020-2022.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi yaitu mengacu pada seluruh kelompok orang, peristiwa, atau hal-hal yang menarik yang ingin peneliti selidiki” (Sekaran & Bougie, 2016). “Sampel atau *sampling* yaitu proses memilih *item* dari populasi sehingga karakteristik sampel dapat digeneralisasikan ke populasi” (Sekaran & Bougie, 2016). Teknik pengambilan sampel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. “*Purposive sampling* yaitu merupakan sebuah desain pengambilan sampel *nonprobability* di mana informasi yang diperlukan dikumpulkan dari target khusus atau spesifik atau kelompok orang atas dasar rasional” (Sekaran & Bougie, 2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan pada sektor keuangan yang diperingkat oleh PT PEFINDO dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu:

1. Perusahaan sektor keuangan yang menerbitkan obligasi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021 berturut-turut.
2. Diperingkat oleh lembaga pemeringkat indonesia yaitu PT PEFINDO selama tahun 2020-2022 secara berturut-turut.
3. Menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah pada tahun 2019-2021 berturut-turut.
4. Menyajikan laporan keuangan tahunan per 31 Desember dan telah diaudit oleh auditor independen pada tahun 2019-2021 secara berturut-turut.
5. Memperoleh laba sebelum pajak pada tahun 2019-2021 secara berturut-turut.
6. Menyajikan penggolongan aset lancar dan kewajiban jangka pendek pada tahun 2019-2021 secara berturut-turut.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan aplikasi IBM *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) 26 sebagai alat bantu dalam pengolahan dan analisis data. “SPSS adalah kepanjangan dari *Statistical Package for Social Sciences* yaitu *software* yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun non-parametrik dengan basis *windows*” (Ghozali, 2021). “Tujuan dari analisis data adalah mendapatkan informasi relevan yang terkandung di dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya memecahkan suatu masalah” (Ghozali, 2021).

3.6.1 Statistik Deskriptif

“Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi)” (Ghozali, 2021). Dalam penelitian ini statistik deskriptif yang digunakan adalah *mean*, *range*, maksimum, minimum, dan standar deviasi.

3.7 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan di penelitian ini adalah *ordinal logistic regression*. “*Ordinal Logistic Regression* merupakan jika kategori variabel dependen berupa ordinal (peringkat) misalkan tingkat kesehatan bank yaitu sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat dimana sehat mempunyai peringkat lebih tinggi dibandingkan cukup sehat, dan cukup sehat mempunyai peringkat lebih tinggi dibandingkan kurang sehat, maka analisis *logistic* harus menggunakan *ordinal logistic regression* atau sering disebut juga dengan PLUM” (Ghozali, 2021). Dalam penelitian ini menggunakan model *ordinal logistic regression*, yaitu:

$$\text{Logit}(p_0 + p_1 + \dots + p_{18}) = \alpha + \beta_1 \text{ROA} - \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{CR} + \varepsilon \quad (3.5)$$

Keterangan:

Logit ($p_0 + p_1 + p_2 + \dots + p_{18}$) : Probabilitas dari peringkat obligasi terendah sampai tertinggi yaitu idD hingga idAAA.

α : Konstanta.

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien dari variabel independen pada penelitian ini yaitu *ROA*, *DER*, dan *CR*.

ROA : *Return on Assets*.

DER : *Debt to Equity Ratio*.

CR : *Current Ratio*.

ε : *Error*

3.7.1 Menilai Model Fit

“Langkah pertama adalah menilai *overall fit model* terhadap data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood* L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data *input*. *Output* SPSS memberikan nilai $-2\log L$ yaitu satu untuk model yang hanya memasukkan konstanta dan kedua untuk model dengan konstanta dan variabel bebas. Jika nilai $-2\log L$ untuk model dengan konstanta dan variabel bebas mengalami penurunan signifikansi sama dengan atau kurang dari 5% dari nilai $-2\log L$ model yang hanya dengan memasukkan konstanta saja, maka dapat disimpulkan bahwa model fit dengan data” (Ghozali, 2021).

3.7.2 Goodness of Fit

“*Goodness of Fit Test* menguji bahwa data empiris cocok atau sesuai atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai *Pearson Chi-Square* sama dengan atau kurang dari 0.05, maka ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness of fit model* ditolak karena tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai *Pearson Chi-Square* lebih besar dari 0.05, maka model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat

dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya” (Ghozali, 2021).

3.7.3 *Pseudo R-Square*

“*Pseudo R-Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru R^2 pada *multiple regression*, uji ini untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Jika nilai dari *McFadden* di dalam tabel *Pseudo R-Square* semakin besar maka semakin besar variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen” (Ghozali, 2021).

3.7.4 *Parallel Lines*

“Uji *Parallel Lines* menilai apakah asumsi bahwa semua kategori memiliki parameter yang sama atau tidak. Nilai yang diinginkan adalah tidak signifikan yaitu $p > 0.05$. Hasil uji *parallel line* menunjukkan nilai $p < 0.000$ yang berarti model tidak cocok. Ketidakcocokan model ini dapat disebabkan karena salah dalam memilih *link function* atau kesalahan dalam membuat peringkat kategori. Untuk itu dapat dilakukan pemodelan kembali dengan memilih *link function* yang lain” (Ghozali, 2021).

3.7.5 **Estimasi Parameter dan Interpretasinya**

“Estimasi maksimum *likelihood* parameter dari model dapat dilihat pada tampilan *output variable in the equation*” (Ghozali, 2021). “Pengujian estimasi parameter dan interpretasinya ini dilakukan untuk menguji signifikan dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas signifikan dengan tingkat signifikan yaitu 0.05, jika nilai signifikan sama dengan atau lebih rendah dari tingkat signifikan yang sudah ditentukan maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan jika nilai signifikan lebih dari tingkat signifikan yang telah ditentukan maka variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat” (Ghozali, 2021).